



**PANDUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA**

Tim Penyusun :

**Dr. Hardjito, M.Si
Tetty Rina Aritonang, SST.,M.Keb
Lenny Irmawaty, SST,M.Kes
Hainun Nisa SST.,M.Kes
Farida Banjarnahor, SH
Lisna Nuryanti, S.Kep.Ns.,M.Kep
Nurmah, M.Kes
Marni Br.Karo, M.Kes
Friska Junita, MKM
Rotua Surianny S, M.Kes**

**UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA**

BEKASI

2017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya semata, maka Panduan Program Pengabdian Pada Masyarakat STIKES Medistra Indonesia dapat diselesaikan dengan baik.

Panduan ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk menyamakan persepsi dan hal-hal lain yang bersifat operasional. Selanjutnya sebagai gambaran Program Pengabdian Pada Masyarakat. Program Pengabdian pada Masyarakat dengan pendanaan STIKES MEDISTRA INDONESIA merupakan salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang dirumuskan dan dikembangkan UPPM STIKes Medistra Indonesia mulai diberlakukan pada tahun 2010. Program ini lebih banyak mengacu pada program ipteks bagi masyarakat (IbM) Dirjen Dikti yang diberlakukan mulai tahun 2009. PPM ini difokuskan pada penerapan hasil-hasil Ipteks perguruan tinggi untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman ipteks masyarakat. Program ini dilaksanakan dalam bentuk pendidikan, pelatihan, dan pelayanan masyarakat, serta kaji tindak dari ipteks yang dihasilkan perguruan tinggi. Khalayak sarannya adalah masyarakat luas, baik perorangan, kelompok, komunitas maupun lembaga, di perkotaan atau perdesaan. Paradigma baru dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini bersifat problem solving, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (sustainable) dengan sasaran diutamakan yang tidak individual.

Kegiatan Program Pengabdian Pada Masyarakat merupakan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra melalui pendekatan secara terpadu, dapat melibatkan berbagai disiplin ilmu, baik serumpun maupun tidak. Program pengabdian masyarakat ini menghasilkan luaran yang terukur, bermakna, dan berkelanjutan bagi kelompok masyarakat atau kelompok pengusaha mikro. Kegiatan Program Pengabdian Pada Masyarakat dapat dilakukan di perkotaan atau perdesaan dari berbagai bidang ilmu, teknologi, seni suatu perguruan tinggi, sesuai kebutuhan mitra sarannya.

Misi Program Pengabdian Pada Masyarakat adalah membentuk masyarakat produktif yang tenteram dan sentosa. Adapun tujuan programnya adalah:

- 1) Membantu masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan
- 2) Meningkatkan upaya promosi kesehatan
- 3) Melakukan upaya promosi kesehatan

Luaran Program Pengabdian Pada Masyarakat dapat berupa peningkatan produktivitas mitra, peningkatan atensi akademisi terhadap kelompok masyarakat,

peningkatan kegiatan pengembangan ilmu, teknologi dan seni di perguruan tinggi serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Hasil program Program Pengabdian Pada Masyarakat wajib di disseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah dan dipublikasikan melalui Jurnal internal STIKes Medistra Indonesia. Program Pengabdian Pada Masyarakat berlangsung selama 1 (satu) tahun dan dibiayai sepenuhnya melalui Anggaran Rutin STIKes Medistra Indonesia.

Terima kasih kami sampaikan kepada tim penyusun atas segala upayanya sehingga panduan ini dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal. Akhirnya kami mengharapkan kritik dan saran guna hasil yang lebih baik.

Ketua Unit P2M

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Terdapat tiga kegiatan utama dalam pendidikan tinggi yang dikenal dengan Tri Dharma perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Ketiga dharma ini merupakan penyampaian IPTEK, pengkajian IPTEK dan penerapan serta pengamalan IPTEK. Pengabdian pada masyarakat di perguruan tinggi diartikan sebagai bentuk penerapan dan pengamalan IPTEK yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara lembaga melalui metode langsung kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam upaya mensukseskan pembangunan dan mengembangkan manusia pembangunan. Mengacu pada Peraturan Pemerintah RI No. 30 tahun 1990, maka semua dosen tanpa melihat latar belakangnya wajib melakukan pengabdian. Kegiatan pengabdian pada masyarakat tidak sekedar upaya pemenuhan kewajiban yang merujuk pada PP No 30 tersebut, namun lebih merupakan suatu upaya mengaktualisasikan visi dan misinya menuju *institusi kesehatan yang terkemuka memiliki keunggulan kompetitif dan bermartabat di tingkat nasional dan regional*.

Di lingkungan STIKes Medistra Indonesia sampai saat ini memiliki dosen ± 38 orang yang telah melakukan penelitian dengan jumlah yang cukup banyak setiap tahunnya. Tetapi untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat masih sangat minim sekali, tidak lebih dari 30% dan itupun dilakukan pada saat hanya untuk mengurus kenaikan pangkat. Memperhatikan hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen di lingkungan STIKes Medistra Indonesia sudah demikian banyak dan menumpuk, kiranya perlu ditindak lanjuti dalam bentuk pengabdian sebagai implementasi dari hasil penelitiannya kepada masyarakat yang membutuhkan. Bentuk pengabdian dosen perlu dilakukan secara terstruktur dan terorganisasi di bawah UPPM dengan menganut asas kelembagaan, asas ilmu-amaliah dan amal-ilmiah, asas kerjasama serta asas edukatif dan pengembangan. Untuk itu perlu disusun buku petunjuk pengabdian pada masyarakat dengan nama Program Pengabdian Pada Masyarakat STIKes Medistra Indonesia oleh dosen di lingkungan STIKes Medistra Indonesia.

BAB II
PENGELOLAAN PENGABDIAN
DI UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
STIKES MEDISTRA INDONESIA

2.1. Umum

Pengelolaan pengabdian pada masyarakat dalam buku ini adalah kegiatan pengabdian dalam bentuk Program Pengabdian pada Masyarakat dengan sumber dana khususnya STIKes Medistra Indonesia yang dilakukan oleh dosen di lingkungan STIKes Medistra Indonesia yang dilaksanakan secara perorangan atau kelompok. Seluruh kegiatan pengabdian pada masyarakat di STIKes Medistra Indonesia secara struktural dan fungsional dikoordinir dan dilaksanakan oleh Unit Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat .

2.2. Pengelolaan Pengabdian pada Masyarakat Berdasarkan Sumber Dana

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bersifat kompetitif yang dilaksanakan atas biaya dari Departemen di lingkungan Pemerintah Republik Indonesia (Dikti) dikoordinir langsung oleh Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STIKes Medistra Indonesia. Setiap rencana dan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat, diajukan dan atas nama Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STIKes Medistra Indonesia .

Sumber dana untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat di STIKes Medistra Indonesia dapat berasal dari :

1. Program Dana Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKes Medistra Indonesia
2. Dirjen Dikti – Depdiknas
3. MenRisTek/Dewan Riset Nasional
4. Lembaga Lain (Pemerintah, Swasta, LSM, Kerjasama)
5. Sumber-sumber lain.

2.3. Pengelolaan Pengabdian pada Masyarakat Dengan Sumber Dana STIKes Medistra Indonesia

2.3.1. Pengertian

Program Pengabdian Masyarakat STIKes Medistra Indonesia pada masyarakat dana pembinaan penelitian dan pengabdian masyarakat adalah kegiatan pengabdian yang dikelola oleh seluruh staf pengajar yang dilaksanakan dengan dana pembinaan

penelitian dan pengabdian masyarakat STIKes Medistra Indonesia, yang alokasinya dilaksanakan secara struktural setiap periode/tahun.

2.3.2. Tema Pengabdian pada Masyarakat

Ada beberapa Tema program pengabdian pada masyarakat STIKes Medistra Indonesia yaitu peningkatan derajat kesehatan masyarakat berbasis promosi kesehatan dengan topik sebagai berikut:

1. Program pendidikan masyarakat berupa kegiatan pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat
2. Pelayanan kepada masyarakat berupa pemeriksaan kesehatan dan konsultasi kesehatan

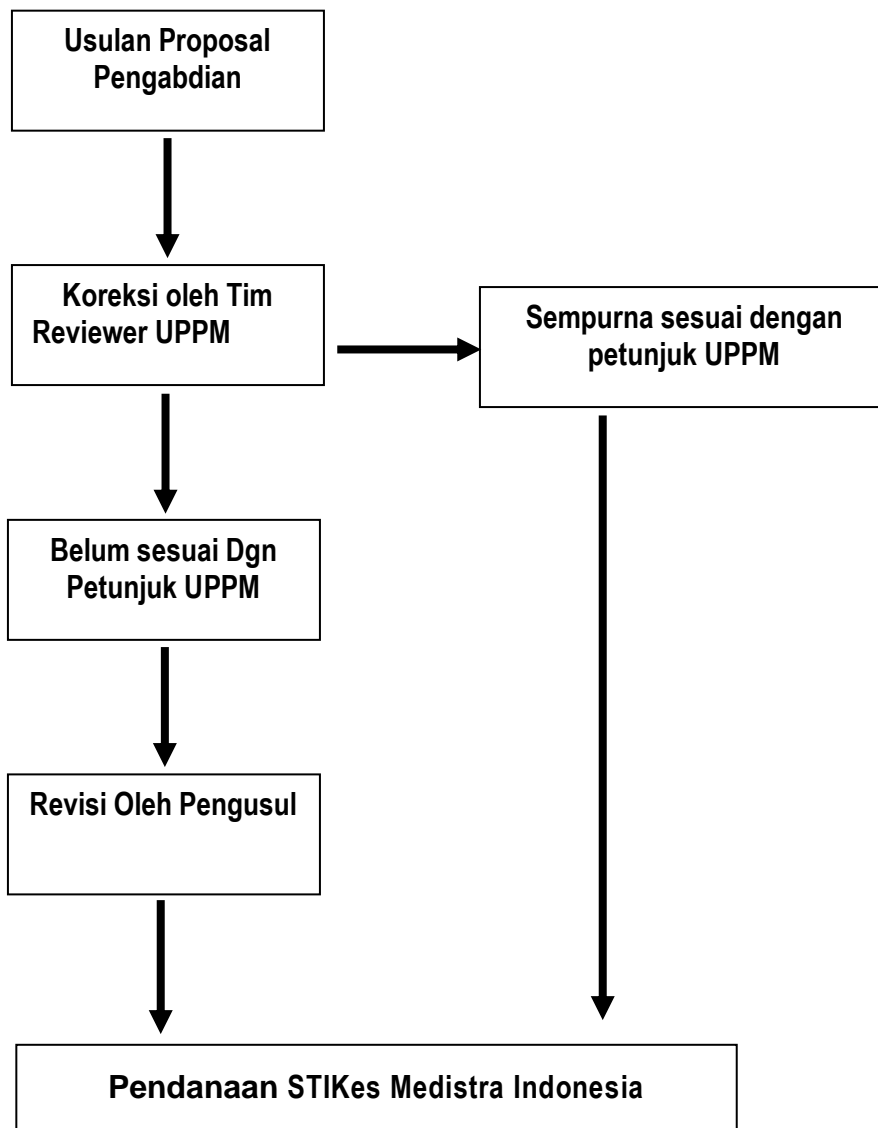
2.3.3. Ketentuan Umum

A. Program Pengabdian Masyarakat STIKes Medistra Indonesia

1. Setiap staf pengajar STIKes Medistra Indonesia sebagai dosen tetap berhak mengajukan kegiatan pengabdian kecuali yang sedang melaksanakan pendidikan/studi lanjut.
2. Kategori yang diusulkan meliputi kegiatan-kegiatan:
 - Pengabdian Mandiri
 - Pengabdian Kelompok
 - Pengabdian Bersaing (kompetisi)
3. Setiap staff pengajar hanya mengajukan satu kegiatan baik sebagai ketua maupun sebagai Anggota tim, staf pengajar tidak tetap diperbolehkan mengikuti 1 kegiatan yaitu sebagai anggota baik pengabdian mandiri, kelompok maupun kompetisi.
4. Kegiatan pengabdian dilakukan sesuai disiplin ilmu atau interdisipliner. Bagi staf pengajar yang belum menyelesaikan kegiatan pengabdian terdahulu (sebelumnya) tidak diperkenankan mengajukan usulan kegiatan pengabdian baru.
5. Besarnya dana ditentukan dalam jangka waktu satu tahun, yang besarnya ± Rp.5.000.000,-
6. Bentuk kegiatan pengabdian berupa, pelatihan, pembinaan, promosi kesehatan, dan penyuluhan.
7. Khalayak sasaran pengabdian kelompok, komuitas maupun lembaga yang berada di kota/desa dan lebih diutamakan daerah binaan STIKes Medistra Indonesia.

8. Pedoman penulisan proposal mengacu pada Panduan Pengabdian STIKes Medistra Indonesia
9. Perlu dilakukan review oleh UPPM dalam rangka penyempurnaan proposal, dengan ketentuan sebagaimana terlampir.
10. Prosedur pengajuan proposal kegiatan pengabdian dana pembinaan penelitian dan pengabdian masyarakat STIKes Medistra Indonesia, sebagaimana berikut.

Gambar 2.1. Prosedur Pengajuan Proposal Kegiatan Pengabdian Dana UPPM STIKes Medistra Indonesia



Catatan : Laporan akhir terdiri dari :

1. Laporan Hardcopy 1 eksemplar

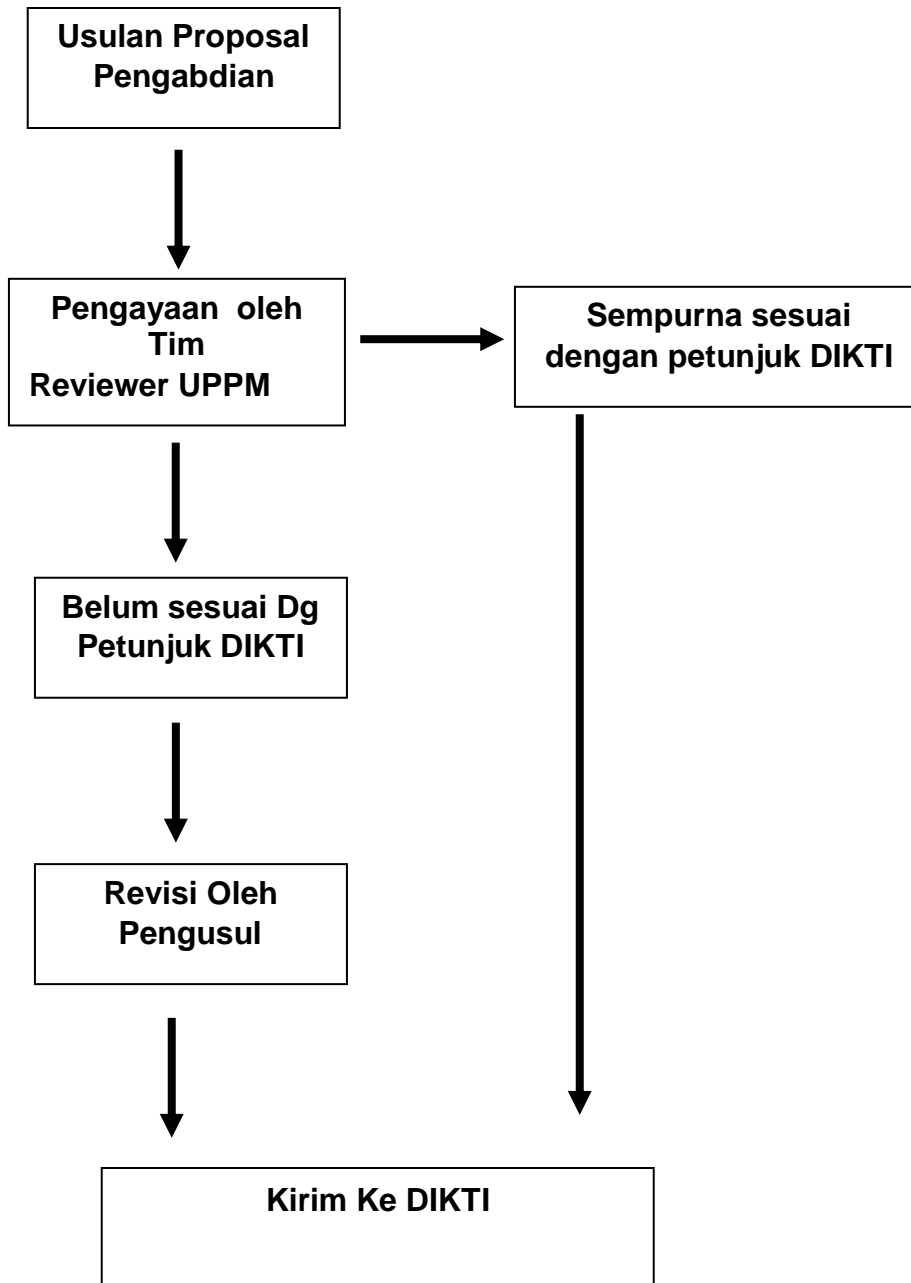
Ketentuan Khusus:

- 1) Kelayakan atas proposal yang diajukan ditentukan oleh tim reviewer UPPM STIKes Medistra Indonesia
- 2) Penerimaan akhir atas usulan yang diajukan ditentukan oleh hasil analisis dan kajian Unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2.4. Pengabdian Dengan Dana UP2M DIKTI

- 2.4.1 Setiap staf pengajar STIKes Medistra Indonesia berhak mengajukan kegiatan pengabdian sesuai dengan ketentuan dari DIKTI (Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian 2013).
- 2.4.2 Setiap staff pengajar diperbolehkan mengajukan dua kegiatan pengabdian (sebagai ketua dan Anggota).
- 2.4.3 Bagi staf pengajar yang belum menyelesaikan kegiatan pengabdian terdahulu (sebelumnya) tidak diperkenankan mengajukan usulan kegiatan pengabdian baru.
- 2.4.4 Besarnya dana disesuaikan dengan jenis pengabdian (Buku Panduan Pelaksanaan Pengabdian Dikti Tahun 2013).
- 2.4.5 Jangka waktu pengabdian sesuai dengan ketentuan DIKTI.
- 2.4.6 Sebelum diusulkan ke DIKTI dilakukan pengayakan oleh Tim UPPM guna penyempurnaan proposal.
- 2.4.7 Bentuk pengabdian dana dari DP2M DIKTI diantaranya adalah : Penerapan IPTEKS yang meliputi:
 - A. IPTEKS bagi Masyarakat (IbM), kegiatan mono tahun
 - B. IPTEKS bagi Kewirausahaan (IbK), kegiatan multi tahun
 - C. IPTEKS bagi Produk Ekspor (IbPE), kegiatan multi tahun
 - D. IPTEKS bagi Bisnis Kampus (IbIKK), kegiatan multi tahun
 - E. IPTEKS bagi Wilayah (IbW), kegiatan multi tahun

**Gambar 2.2. Prosedur Pengajuan Proposal Kegiatan Pengabdian Dana
DIKTI**



2.5. Pengabdian dengan Dana Lembaga Lain/Swasta

- A. Setiap staf pengajar STIKes Medistra Indonesia berhak Mengajukan kegiatan pengabdian sesuai dengan ketentuan dari pihak pemberi dana.
- B. Pedoman pengajuan proposal dan jumlah dana disesuaikan dengan pihak pemberi dana.

2.6. Pengelolaan Pengabdian pada Masyarakat Kerjasama

Kegiatan program pengabdian mandiri (PPM) pada masyarakat yang dilakukan oleh staf pengajar STIKes Medistra Indonesia yang pelaksanaannya dibiayai oleh kerjasama dengan Lembaga lain (Pemerintah, Swasta, LSM dan Masyarakat). Setiap rencana dan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat, selalu diajukan dan atas nama Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STIKes Medistra Indonesia.

BAB III

USULAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

3.1. Umum

Pelaksanaan program pengabdian mandiri pada masyarakat dengan dana dari STIKes Medistra Indonesia maupun dari luar harus membuat usulan sesuai dengan format yang ditentukan oleh UPPM STIKes Medistra Indonesia. Usulan pengabdian pada masyarakat haruslah murni buah pemikiran sendiri dan tidak boleh merupakan duplikasi dari usulan pengabdian lainnya. Untuk itu usulan tersebut haruslah dapat dipertanggungjawabkan, sehingga apabila dikemudian hari terdapat pelanggaran atas hal ini, maka yang bersangkutan bersedia dikenai sanksi.

Pengusul yang belum menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat terdahulu/sebelumnya, tidak diperkenankan mengajukan usulan baru.

3.2. Tahapan Pengajuan

Agar usulan program pengabdian mandiri (PPM) pada masyarakat dapat dikelola dengan tertib, maka tahapan pengajuannya diatur sebagai berikut

1. Draft usulan diserahkan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DPPM) sebanyak 2 (dua) eksemplar untuk dilakukan review dan checking terhadap hal-hal yang terkait dengan rencana kegiatan tersebut.
2. Setelah dilakukan checking dan review oleh Tim Reviewer UPPM, Usulan pengabdian selanjutnya dilakukan pengayaan di UPPM STIKes Medistra Indonesia, untuk mendapatkan masukan/penyempurnaan.

3.3. Keputusan tentang Usulan Pengabdian pada Masyarakat

Ketetapan atas diterima/ditolaknya usulan pengabdian pada masyarakat pada dasarnya adalah hasil pengayaan kolektif dan obyektif, oleh karenanya keputusannya bersifat mengikat dan tidak dapat diganggu gugat. Ketetapan dan keputusan atas usulan pengabdian yang disetujui akan diberitahukan melalui surat khusus

BAB IV

PELAKSANAAN PENGABDIAN

4.1. Ketentuan umum

Kegiatan pengabdian wajib dilaksanakan sejak Surat Keputusan diterbitkan dan diberitahukan kepada Pelaksana. Setiap pengabdian pada masyarakat harus sesuai dengan usulan yang telah diajukan, dan bilamana ditengah waktu pelaksanaanya terdapat perubahan anggota, tempat, waktu dan materi serta hal-hal lain yang menyebabkan kegiatan pengabdian secara prinsip dan substansial mengalami perubahan, maka diwajibkan untuk memberitahu UPPM untuk bahan acuan pembuatan BeritaAcara Perubahan.

Relaksana program pengabdian akan menerima dana penelitian dalam 2 tahap dimana tahap pertama (70 %) diberikan sejak SK diterbitkan dan tahap kedua (30 %) ketika laporan pengabdian telah diserahkan, selanjutnya diterbitkan sertifikat pengabdian dari UPPM.

Dana kegiatan pengabdian akan ditransfer langsung melalui rekening dan akan diberitahukan melalui edaran kepada masing-masing pelaksana.

4.2. Pemantauan Pengabdian

Guna mengetahui hambatan dan atau perkembangan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat agar sesuai dengan target dan sasaran sebagaimana usulan, maka UPPM dan atau Tim yang ditunjuk akan melaksanakan denpan waktu pelaksanaan program pengabdian.

BAB V

HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Laporan Program Pengabdian Masyarakat STIKes Medistra Indonesia

Setiap kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah diselesaikan, wajib menyusun laporan. Laporan pengabdian pada masyarakat merupakan karya tulis yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah. Selanjutnya agar laporan dapat dikelola dengan benar dan baik, maka secara teknis pelaksanaannya memerlukan sistem pengelolaan yang tertib. Bentuk laporan pengabdian sesuai dengan ketentuan UPPM STIKes Medistra Indonesia.

Laporan kegiatan dikumpulkan di UPPM sebanyak 1 eksemplar, disertai CD dan 1 (eksemplar) untuk perpustakaan pusat. Laporan diketik spasi ganda dengan format sebagaimana ketentuan terlampir. Untuk Memudahkan pendokumentasian, maka naskah publikasi dicetak sesuai dengan ketentuan sampul Prodi.

Naskah Publikasi

Merupakan rangkuman dan rumusan dari masing-masing bagian/bab dalam laporan akhir. Secara teknis dibuat dengan 1,5 spasi dengan jumlah halaman tidak lebih dari 15 halaman. Naskah publikasi dicetak 2 eksemplar dan untuk kepentingan entry data dalam digilib (digitall library) dilengkapi dengan 1(satu) buah CD yang akan diseleksi untuk dimuat pada Jurnal Ayurveda STIKes Medistra Indonesia. Untuk memudahkan pendokumentasian, maka naskah publikasi dicetak Untuk Memudahkan pendokumentasian, maka naskah publikasi dicetak sesuai dengan ketentuan sampul Prodi

Lampiran 1. Sistematika Usulan Program Pengabdian Masyarakat

a. Sampul Muka

Sampul muka warna disesuaikan warna cover masing-masing Prodi, adapun ukuran kertas A-4, seperti contoh berikut

LAPORAN
PROGRAM PENGABDIAN BAGI MASYARAKAT
STIKES MEDISTRA INDONESIA

Laporan Pengabdian Masyarakat
Logo STIKes Medistra Indonesia

JUDUL

Oleh:
Nama, NIP Ketua Tim Pengusul
Nama, NIP Anggota Tim Pengusul

Nama Jurusan/Prodi
STIKES MEDISTRA INDONESIA
TAHUN

Lampiran 2

HALAMAN PENGESAHAN

Judul :

1. Bidang Ilmu :

2. Ketua

a. Nama :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Program Studi :

e. No Hp :

f. Email :

3. Anggota :

a. Nama :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Program Studi :

e. No Hp :

f. Email :

4. Lama Pengabdian Masyarakat :

5. Pembiayaan pengabdian masyarakat :

6. Sumber Dana :

Mengetahui,
Ketua STIKes Medistra
Indonesia

(.....)

Kota, Tanggal Bulan Tahun
Ketua Peneliti

(.....)

tttt

Menyetujui
Ketua UPPM STIKes Medistra
Indonesia

(.....)

Lampiran 3

**SISTEMATIKA LAPORAN PROGRAM
PENGABDIAN MASYARAKAT STIKES MEDISTRA INDONESIA**

Teks

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

TIM PELAKSANA

PRAKATA

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

2.1. PENDAHULUAN

2.2. TINJAUAN PUSTAKA

2.2.1.....

2.2.2.....

2.2.3.....

2.2.4.....

2.3. METODE

2.4. KESIMPULAN DAN SASARAN

2.4.1. Kesimpulan

2.4.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 4

Penjelasan

PENDAHULUAN :

Menjelaskan : analisis situasi, masalah, tujuan dan manfaat pengabdian dilakukan

TINJAUAN PUSTAKA

HASIL DAN PEMBAHASAN :

LAMPIRAN :

Berisi kegiatan pengabdian yang di terapkan/ dilakukan, dokumentasi kegiatan pengabdian

Lampiran 5

**SISTEMATIKA NASKAH PUBLIKASI
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT STIKES MEDISTRA
INDONESIA**

Teks	Halaman
ABSTRAKSI	
TIM PELAKSANA	
I. PENDAHULUAN	
II. MATERI DAN METODE PELAKSANAAN	
a. Kerangka Pemecahan Masalah	
b. Realisasi Pemecahan Masalah	
c. Khayalak Sasaran	
d. Metode Yang di Gunakan	
III. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN	
IV KESIMPULAN DAN SASARAN	
a. Kesimpulan	
b. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	